

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : Pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis pantun di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pulau Kumbang Kabupaten Kayong Utara.

Masalah dalam penelitian ini: Bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa materi menulis pantun di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pulau Kumbang Kabupaten Kayong Utara?. Mengingat rumusan masalah tersebut masih bersifat umum, maka selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran biasa pada materi menulis pantun di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pulau Kumbang Kabupaten Kayong Utara?, 2) Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif pada materi menulis pantun di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pulau Kumbang Kabupaten Kayong Utara?, 3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan pembelajaran biasa dengan yang menggunakan model pembelajaran kolaboratif pada materi menulis pantun di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pulau Kumbang Kabupaten Kayong Utara?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejelasan tentang” 1) Rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran biasa pada materi menulis pantun di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pulau Kumbang Kabupaten Kayong Utara, 2) Rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif pada materi menulis pantun di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pulau Kumbang Kabupaten Kayong Utara, 3) Perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan pembelajaran biasa dengan yang menggunakan model pembelajaran kolaboratif pada materi menulis pantun di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pulau Kumbang Kabupaten Kayong Utara.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “model pembelajaran kolaboratif, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa”, yaitu hasil tes setelah selesai penerapan model pembelajaran kolaboratif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasy experimental design, dengan rancangan eksperimen two-group posttest only.

Populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah semua siswa/i yang terdaftar di kelas X SMA Negeri 02 Pulau Kumbang yaitu berjumlah 142 orang siswa. Sedangkan sampel penelitian diambil dengan teknik cluster sampling, dari teknik tersebut dipilih kelas X A sebagai kelas eksperimen dan X B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik teknik pengukuran, dan teknik studi dokumenter dengan alat pengumpulan data berupa tes hasil belajar, dan dokumentasi terkait. Analisis data yang dilakukan selama penelitian berlangsung untuk sub masalah 1 dan 2 menggunakan

rumus rata-rata hasil belajar (Mean), untuk sub masalah nomor 3 dengan rumus uji t-test.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kolaboratif pada materi menulis pantun untuk memperbaiki hasil belajar siswa di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pulau Kumbang Kabupaten Kayong Utara dengan rincian sebagai berikut: 1) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran biasa yaitu dengan rata-rata sebesar 67,66 tergolong cukup. 2) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif yaitu dengan rata-rata sebesar 75,5 tergolong baik. 3) berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $3,4465 > 1,6667$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa H_a diterima. Jadi kesimpulan statistiknya adalah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran biasa terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif.

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan, dapat penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut: 1) Dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, sebaiknya guru lebih meningkatkan kemampuan dalam melakukan identifikasi terhadap siswa terutama dalam hal menanyakan siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa dan mencari solusi atau jalan keluar untuk mengatasi masalah yang dihadapi. 2) Guru hendaknya dalam melaksanakan proses pembelajaran seharusnya dapat menciptakan model pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan gaya belajar siswanya yaitu dengan membagi siswa secara berkelompok. 3) guru diharapkan dapat menumbuhkan motivasi intrinsik siswa dalam belajar. 4) Guru juga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi ekstrinsik siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.